

BAB VI

SARAN

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada saat melaksanakan PKP calon apoteker dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien
2. Mahasiswa calon apoteker harus belajar ilmu mengenai komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional dengan baik.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaklah aktif dan kreatif selama menjalani PKPA sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
4. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan tanpa diketahui orang lain.
5. Apotek Kimia Farma 261 disarankan dapat meningkatkan penggunaan Patient Medication Record (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2013, **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi ed. 12**, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009** Tentang **Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.2009.**

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002** Tentang **Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993** tentang **Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Departemen

Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.

Gunawan, S.G., 2008, **Farmakologi dan Terapi Edisi 5**, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

<http://www.mims.com/indonesia> [uptaded: 2017,Mar 15].

Informasi Spesialite Obat Indonesia (ISO), volume 51, 2017 Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.

Katzung, B.G. 2011. *Farmakologi Dasar dan Klinik* Edisi 10. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Lexi-Comp, Inc (Lexi-Drugs). **Lexi-Comp, Inc**; March 25, 2017

- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menkes RI, 2017, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor No. 31 tahun 2016** tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 **tentang Registrasi, Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian**, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17th ed.**, American Pharmacists Association, New York.

Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, **Manajemen Farmasi ed. 3**,
Airlangga University Press, Surabaya.

Stockley, I.H., 2009, Stockley's Drug Interaction, Eighth Edition,
21, 144, 698, 700, 904, 920, 936, Pharmaceutical Press,
London.